



KR-Istimewa

Pemain Mataram Utama, Martua Sandemi (kuning).

HADAPI GRESIK UNITED Erwan Siap Rotasi Pemain

SIDOARJO (KR) - Partai penting bakal dijalani Mataram Utama FC dalam lanjutan babak 16 besar Liga 3 Putaran Nasional Grup DD. Tim besutan Erwan Hendarwanto bakal menghadapi Gresik United di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Kamis (10/3) siang ini.

Meski ditahan imbang 1-1 oleh PSGC Ciamis di laga pertama, peluang Mataram Utama untuk lolos ke Liga 2 masih terbuka menyusul hasil imbang yang diraih Gresik United saat menghadapi Persidago Gorontalo tanpa gol. Empat tim penghuni Grup DD sama-sama mengoleksi satu poin.

Pelatih Mataram Utama, Erwan Hendarwanto pun sudah menyusun strategi untuk meraih tiga poin. Memiliki pemain dengan kualitas merata bak tanpa sekat, rotasi pemain mungkin dilakukan mantan pelatih PSIM Yogya ini untuk menambah daya dobrak.

"Rotasi beberapa pemain mungkin akan kami lakukan untuk bermain lebih efektif lagi. Evaluasi dari laga sebelumnya juga sudah kami lakukan," kata Erwan.

Manajer Tim Mataram Utama, Janu Riyanto menambahkan, bermain di siang hari memang memberikan pengaruh pada performa Angga Setiawan dan kawan-kawan. Pasaunya cuaca di Sidoarjo cukup terik dan panas di siang hari.

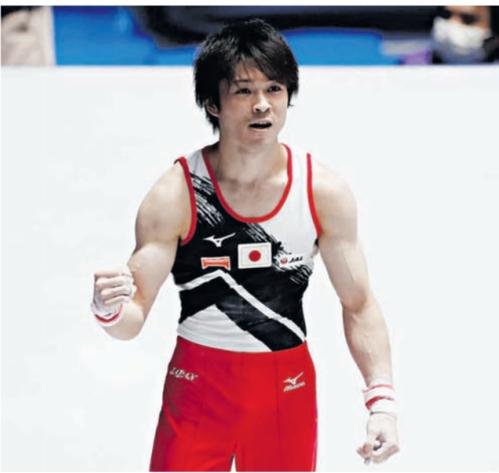
Seperti saat ditahan imbang PSGC Ciamis, menghadapi Gresik United, Mataram Utama kembali bermain di siang hari yakni pukul 13.00 WIB. "Main siang hari berpengaruh pada performa tim, karena sangat terik dan panas. Besok (hari ini red), masih main siang lagi," ujarnya.

Tim pelatih, sambung Janu, sudah melakukan antipasi main siang hari dengan meminta pemain bermain lebih efektif. Sehingga tenaga yang mereka keluarkan siap untuk bermain 90 menit demi memenangkan pertandingan. "Tim pelatih sudah menyiapkan skema khusus agar tim dapat bermain lebih efektif," tegasnya.

Kemenangan akan menguntungkan bagi Mataram Utama untuk meraih target minimal mengunci posisi runner up klasemen akhir Grup DD demi tiket ke Liga 2 musim depan. (Yud)

LEGENDA SENAM: KOHEI UCHIMURA

Koleksi Tujuh Medali Olimpiade



KR-Facebook

Kohei 'King' Uchimura

CABANG olahraga (cabor) senam kehilangan salah satu atlet terbaiknya. Itu setelah legenda senam Jepang, Kohei Uchimura mengumumkan pensiun pada Selasa (11/1/2022). Sepanjang kariernya, atlet berusia 33 tahun itu telah menyalah tiga medali emas Olimpiade dan 10 medali emas kejuaraan dunia.

Sepanjang kariernya, 'King Kohei', demikian julukan yang melekat pada diri atlet ini, dikenal sebagai salah satu pesenam terbaik sepanjang sejarah. Ia mengemas total tujuh medali Olimpiade, termasuk tiga emas yang diraihnya di Beijing, London dan Rio de Janeiro.

Kohei juga tercatat sebagai pesenam pertama dalam 44 tahun yang mampu memenangkan medali emas Olimpiade di nomor all around kala berlaga di Olimpiade Rio 2016.

"Dalam tiga Olimpiade terakhir (sebelum Olimpiade Tokyo 2020), saya selalu bisa menampilkan dengan baik apa yang

saya latih. Tapi kini tidak lagi," ujar Uchimura, seperti dikutip *Japan Times*.

"Masa kejayaan saya sudah berlalu. Saya harus menerimanya dengan tenang. Selama ini saya sudah memberikan yang terbaik. Saya kira, saya sudah menampilkan keajaiban gymnastic kepada para penonton," paparnya.

Sejak 2019, King Kohei memang telah memfokuskan untuk hanya turun pada nomor palang tunggal karena faktor usia dan cedera. Sayangnya, dalam penampilan terakhirnya di kampung halaman, King Kohei justru mengalami insiden yang membuatnya gagal melaju ke babak final.

Namun, penampilannya yang kurang maksimal di Olimpiade Tokyo 2020 tak serta merta menghapus sederet prestasi yang telah dibukukan King Kohei sepanjang kariernya. Uchimura memenangi setiap gelar dunia dan Olimpiade di nomor all-around dari 2009 hingga 2016. Ia

juga tak terkalahkan pada ajang Kejuaraan Nasional di Jepang selama 10 tahun, terhitung sejak 2008.

Turnamen terakhir yang diikuti Uchimura adalah Kejuaraan Dunia 2020 yang digelar di kota kelahirannya, Kitakyushu. Meski hanya mampu mengamankan posisi keenam, namun King Kohei menerima sambutan meriah dari para penonton. Usai penampilan terakhirnya tersebut, Uchimura mulai memikirkan untuk pensiun, mengingat saat ini generasi baru di dunia senam mulai bersinar. Di luar arena, Uchimura populer di kalangan para fans karena kepribadiannya yang supel dan kecincaannya pada cokelat.

King Kohei tercatat sebagai pesenam pria pertama yang memenangkan gelar juara dunia senam serba bisa tiga kali berturut-turut pada tahun 2009, 2010 dan 2011.

Uchimura mulai berlatih senam sejak usia tiga tahun di klub olahraga milik kedua orang tuanya di Prefektur Nagasaki. Terlahir dari keluarga atlet senam yang kompetitif, ia kemudian pindah ke Tokyo untuk berlatih menjadi pesenam profesional ketika berusia 15 tahun.

"Sangat sulit bagi saya seorang yang *Old Fogey* untuk tampil bersama generasi baru. Saya mungkin tidak menjadi bagian penting dalam tim ini, tetapi saya berharap masih ada hal-hal yang dapat saya bagikan karena pengalaman saya." Kata pria kelahiran 3 Januari 1989 tersebut dalam konferensi pers. (Lis)



SEVILLA

VS



WEST HAM UNITED

Raja Level Dua Siap Beraksi

SEVILLA (KR) - Setelah menuntaskan babak play off, kompetisi Liga Europa (LE) masuk fase 16 besar. Salah satunya mempertemukan Sevilla dengan West Ham United. Leg pertama digelar di Estadio Ramon Sanchez Pizjuan, Jumat (11/3) dini hari WIB.

Dalam kompetisi antarklub level kedua di Eropa ini, Sevilla adalah 'rajanya'. Salah satu klub papan atas Spanyol ini tercatat paling banyak mengoleksi gelar juara (enam kali). Raihan tersebut dua kali lipat dibanding empat tim yang menempati peringkat kedua terbanyak. Yakni Atletico Madrid, Liverpool, Inter Milan dan Juventus yang masing-masing telah tiga kali memenangi trofi LE.

Terakhir kali Sevilla juara adalah musim 2020. Sedangkan musim lalu, titel juara jatuh ke tangan Villarreal, tim Spanyol lainnya. Kini, setelah kembali hadir di fase knock out, Sevilla kembali siap beraksi, menunjukkan jati diri sebagai 'Raja Liga Europa'.

Sebenarnya, tim besutan Julen Lopetegui tidak benar-benar mulus melaju ke fase 16 besar. Faktanya, pada laga terakhir babak play off, Ivan Rakitic dan kawan-kawan kalah 0-1 dari tuan rumah Dinamo Zagreb. Tapi mereka unggul agregat gol karena leg pertama sudah unggul 3-1.

Belakangan, performa *Los Nervionenses* cenderung angin-anginan. Akhir pekan lalu, pada *jornada-27* La Liga Spanyol, hanya bermain imbang tanpa gol saat bertemu ke Deportivo Alaves. Dengan hanya tambahan satu poin, Sevilla yang menempati posisi runner up klasemen sementara, kini terpaut delapan poin dari Real Madrid di puncak. Namun cukup aman untuk menjaga jarak dengan Barcelona yang menempati peringkat ketiga (nilai 48).

Di sisi lain West Ham datang ke laga ini juga dengan bekal kurang oke. Tim besutan David Moyes mengalami dua kekalahan beruntun. Pertama kalah 1-3 dari Southampton, yang menyebabkan

The Hammers tersingkir pada putaran kelima Piala FA. Berikutnya, Minggu (6/3) di *Premier League* kalah 0-1 dari tuan rumah Liverpool.

Meski kalah, Michail Antonio dan kawan-kawan sempat menyulitkan Liverpool. Kalau saja bola cungkulan Nikola Vlasic yang tinggal berhadapan dengan kiper Allison Becker akurat, mungkin laga bakal berkesudahan imbang. Namun dengan permainan yang ditunjukkan Declan Rice dan kompanyon, setidaknya Moyes bisa berharap timnya bakal memberi perlawanan sengit saat tandang ke Sevilla, bukan tak mungkin mencuri kemenangan. Di

Premier League sejauh ini West Ham termasuk tim kuda hitam yang disegani. Acap bikin tim-tim besar keliptangan.

Posisi di tabel klasemen pun menunjukkan bahwa mereka bukan tim sembarangan. Hingga *matchday-28*, masih bercokol di posisi enam (nilai 45). Hanya terpaut dua angka dari Manchester United di peringkat lima. *The Hammers* masih terlibat dalam persaingan di zona Liga Champions (empat besar), karena hanya tertinggal tiga poin dari Arsenal di posisi empat.

Dalam laga nanti, sayangnya Sevilla bakal kehilangan Anthony Martial. Penyerang pinjaman dari Manchester United itu kembali mengalami cedera dan sudah melewatkan tiga laga. Kondisi Martial yang gampang 'retak' itu yang membuat Sevilla kemungkinan tidak akan mempermanenkan striker asal Prancis tersebut.

Bahkan Sevilla juga berniat melepas Youssef En-Nesyri ke Arsenal. Penyerang asal Maroko itu sudah dilabeli banderol 30 juta euro. Karena itu, Liga Europa akan menjadi panggung ideal bagi penyerang 24 tahun itu untuk unjuk kebolehan. (Lis)





KR-AP Images
Lucas Ocampos



KR-AP Images
Michail Antonio



SEVILLA
WEST HAM UNITED



Jumat (11/3)
Pukul 00.45 WIB

GRAFIS JOS

KONTRAK EKSKAN TAK DIPERPANJANG

Posisi Asisten Manajer PSS Lowong

SLEMAN (KR)- Posisi asisten manajer PSS Sleman kini lowong alias tak terisi. Asisten manajer sebelumnya, M Eksan sudah tak lagi menjadi bagian dari tim, menyusul kontraknya yang telah habis dan tak diperpanjang oleh PT Putra Sleman Sembada.

Rabu (9/3) kemarin, M Eksan kontraknya bersama PSS telah habis dan PT PSS tak memperpanjang. Sehingga, ia sudah tak lagi menjadi bagian dari tim yang telah membesarkan namanya sebagai pemain sepakbola tersebut. "Kontrak saya di PSS memang sudah habis Senin (7/3). Direksi tidak ada perpanjangan kontrak, jadi saya pamit dari PSS Sleman," tegasnya.

Diakui M Eksan, meninggalkan PSS saat tengah dalam kondisi ter-

puruk bukanlah perkara mudah. Ia mengaku berat untuk meninggalkan PSS yang saat ini masih berjuang untuk tetap aman di kasta tertinggi sepakbola tanah air. "Saya pribadi cukup berat meninggalkan PSS ketika kondisinya sedang seperti saat ini. Mereka butuh motivasi, tapi mau bagaimana lagi kontrak saya habis," untkannya.

Ia pun mengaku siap jika nantinya dibutuhkan kembali oleh PSS, sebab PSS menjadi bagian dari sejarah hidupnya. Cukup lama membela PSS, M Eksan diberikan mandat untuk menjadi asisten manajer PSS sejak tiga tahun lalu. "PSS sudah jadi bagian yang tak bisa lepas dari hidup saya, namun saya juga saat tetap hormati kontrak yang ada," ujarnya.

Saat ini, PSS masih berjuang un-

tuk memperbaiki performa. Sembilan poin dari lima laga sisa jadi target I Putu Gede, Pelatih PSS, untuk aman dari zona degradasi. terdekat, PSS akan menghadapi Persita Tangerang, Jumat (11/3) besok, pada laga pekan ke-30.

PSS pun masih bermain tidak dengan kekuatan terbaik. Setidaknya ada tiga pemain yang masih absen karena penyembuhan cedera yakni Ramdani Lestaluhu, Rivaldi Bawuo serta Juninho. Juninho sudah absen dalam delapan pertandingan terakhir.

Ramdani Lestaluhu mengalami masalah di kaki kanannya dalam sesi latihan. Sedang Rivaldi Bawuo memiliki masalah di kaki kirinya saat latihan dan membutuhkan waktu hingga sepekan kedepan untuk penyembuhan. (Yud)

PELATNAS VOLI PANTAI SEA GAMES

DIY Sumbang 5 Atlet dan 1 Pelatih

YOGYA (KR) - Sebanyak 6 atlet dan 1 pelatih asal DIY mendapat panggilan untuk menjalani seleksi program pemusatan latihan nasional (Pelatnas) bola voli pantai ajang SEA Games XXXI/2021 Vietnam yang digelar tahun 2022 ini. Dari seluruh atlet dan pelatih tersebut, Kota Yogyakarta menjadi penyumbang personal terbaik dengan mewakili 5 atlet dan 1 pelatih.

Ketua Harian Pengkot Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Yogyakarta, Danang Agus Yuniarto MOR kepada KR di Yogya, Selasa (8/3) mengatakan, untuk pemanggilan atlet dan pelatih untuk menjalani seleksi Pelatnas, wakil DIY ada total 6 atlet dan 1 pelatih. "Dari jumlah tersebut memang atlet dan pelatih Kota Yogya menjadi yang terbanyak," katanya.

Atlet Yogyakarta yang dipanggil di Pelatnas meliputi Ade Candra Rachmawan, Gilang Ramadhan dan Ilham Akbar untuk kelompok putra. Sedangkan di kelompok putri ada dua atlet, yakni Sari Hartati dan Bernadetta Shella Herdanti. Untuk pelatih diwakili Koko Prasetyo Darkuncoro. "Satu-satunya wakil DIY yang dari luar Kota Yogya hanya Afta Arya Widura yang berasal dari Bantul," jelas-



KR-Adhitya Asros

Dua atlet putri Kota Yogyakarta, Sari Hartati dan Bernadetta Shella Herdanti saat bermain di PON Papua.

nya. Dijelaskan Danang, rencana Pelatnas ini merupakan hasil pemantauan atau *talent scouting* atlet dan pelatih dari sejumlah kejuaraan yang selama ini telah digelar di tanah air dan luar negeri. Untuk pelaksanaan seleksi Pelatnas ini digelar mulai tanggal 7 hingga 13 Maret ini, di Padepokan Voli Jenderal Polisi Kunarto, Sentul, Bogor.

Nantinya atlet yang tidak lolos seleksi akan kembali ke daerah masing-masing pada Senin (14/3),

sedangkan bagi yang lolos akan dilanjutkan mengikuti Pelatnas SEA Games. "Kami bersyukur atlet Kota Yogya, baik putra dan putri dipanggil di seleksi Pelatnas ini. Semoga saja mereka bisa terpilih untuk lolos," terangnya.

Sampai saat ini pihaknya belum mengetahui hasilnya, tapi yang jelas di Pelatnas karena juga ada wakil pelatih dari DIY, Koko Prasetyo. Maka kami berharap atlet DIY, khususnya Kota Yogya bisa menunjukkan kualitas terbaik dan lolos seleksan. (Hit)